

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN DI DUKUH PINGGIR DESA TELUKAN SUKOHARJO

Ester Khotiva Lukito Wati¹, Ida Nur Imamah²

Program Studi Sarjana Keperawatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

esterkhotivaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kebakaran merupakan bencana yang menimbulkan kerugian material, korban jiwa, gangguan sosial ekonomi. Dukuh Pinggir, Desa Telukan, Sukoharjo merupakan wilayah dengan risiko kebakaran tinggi dengan 11 insiden kebakaran akibat kepadatan penduduk dan keberadaan kawasan industri. Tingginya kasus kebakaran menunjukkan kesiapsiagaan masyarakat masih rendah, yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana kebakaran di Dukuh Pinggir, Desa Telukan, Sukoharjo. **Metode :** Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 329 kepala keluarga, dengan sampel sebanyak 76 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 46–55 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan berpendidikan terakhir SMA/SLTA. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kesiapsiagaan yang tergolong baik. **Kesimpulan :** Masyarakat Dukuh Pinggir memiliki tingkat pengetahuan kesiapsiagaan baik dalam menghadapi bencana kebakaran. Pengetahuan yang dapat menjadi modal dalam mencegah dan mengurangi risiko bencana kebakaran.

Kata Kunci : *Kebakaran, Kesiapsiagaan, Tingkat Pengetahuan.*